

**“Akselerasi Hasil Penelitian dan Optimalisasi Tata Ruang Agraria untuk Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan”**

---

**Analisis Strategi Pengembangan Industri Tahu di Kota Salatiga  
Studi Kasus di CV. Sumber Karya Putra**

**Patuan Pasaribu dan Lasmono Tri Sunaryanto**

*Universitas Kristen Satya Wacana*

*Jl. Diponegoro No 52-66, Salatiga, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50711*

Email: patuanpasaribu17@gmail.com

**Abstrak**

CV Sumber Karya Putra merupakan perusahaan swasta yang bergerak pada sektor makanan berupa tahu putih. Demi mengoptimalkan kinerja Sumber Karya Putra diperlukan pemilihan dan penerapan strategi yang sesuai dan tepat sasaran. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis: (1) faktor yang menentukan keberhasilan industri tahu Sumber Karya Putra (2) faktor eksternal dan internal Sumber Karya Putra (3) strategi pengembangan industri tahu Sumber Karya Putra. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 sampai Januari 2023 dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penentuan informan dilakukan secara purposive yaitu key informant (Aditya Sito Pamungkas), informant 1 (Wahyono), dan informant 2 (Bandi). Uji keabsahan data dengan metode triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang menentukan keberhasilan industri tahu Sumber Karya Putra ialah; (1) kualitas produk yang bagus; (2) inovasi produk; (3) strategi pemasaran yang efektif; (4) sumber daya manusia dan (5) manajemen yang baik. Faktor internal yang memengaruhi strategi pengembangan dari variabel kekuatan yaitu lokasi strategis dan kualitas tahu bagus dengan skor 0,60 dan kelemahan terdapat pemasaran produk skala lokal dengan skor 0,45. Faktor eksternal untuk peluang yakni kepercayaan konsumen dan permintaan konsumen tinggi nilai skor 0,48 dan untuk ancaman terdapat isu lingkungan dan fluktuasi harga bahan baku kedelai dengan skor 0,36. Pengembangan industri tahu Sumber Karya Putra menggunakan strategi SO (Strength-Opportunity), yakni mempunyai lokasi yang strategis dan kualitas tahu yang bagus dan sehat guna meningkatkan kepercayaan konsumen. Berdasarkan hasil diagram SWOT nilai IFAS sebesar 0,75 dan EFAS sebesar 0,64 yang menunjukkan Sumber Karya Putra berada pada kuadran 1 (progresif) yaitu tumbuh dan berkembang sehingga harus mengoptimalkan media sosial sebagai sarana promosi dan juga mengaplikasikan teknologi yang baru demi meningkatkan nilai produk.

Kata kunci : analisis SWOT, CV Sumber Karya Putra, industri tahu, strategi pengembangan

## **Pendahuluan**

Menurut Udayana (2011) agroindustri adalah suatu kegiatan industri yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merakit peralatan, memproduksi dan menyediakan jasa untuk kegiatan tersebut. Agroindustri memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan pertanian, yang tercermin dari kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja pelaku pertanian serta mendorong pertumbuhan industri lainnya. Agroindustri secara tidak langsung dapat membantu meningkatkan perekonomian petani yang memasok bahan baku ke industri. Kegiatan pembangunan pertanian yang mengarah ke agroindustri antara lain pengolahan hasil pertanian menjadi bahan pangan. Salah satu hasil pertanian yang dapat diusahakan adalah kedelai.

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan terbukti mampu memberikan lapangan kerja, serta meningkatkan perekonomian bangsa Indonesia. Industri tahu merupakan usaha yang bergerak di bagian perdagangan dan dapat memberikan lapangan kerja untuk masyarakat yang ada di sekitar lingkungan. Salah satu UMKM yang terletak di Kota Salatiga, Jawa Tengah yang bergerak pada industri tahu adalah CV. Sumber Karya Putra. Awal berdiri pada tahun 1945 dari pendiri pertama dan sekarang beralih ke generasi ketiga pada tahun 2009 yang dipimpin oleh Aditya Sito Pamungkas. Produksi tahu tradisional yang dilakukan oleh Sumber Karya Putra adalah warisan secara turun-temurun dengan menggunakan bahan baku dasar kedelai dan diproses menggunakan alat dan teknik yang sederhana.

Pada proses perkembangannya Sumber Karya Putra tidak terlepas dari berbagai masalah, baik dari segi produksi, pemasaran dan promosi. Masalah yang harus diperhatikan oleh Sumber Karya Putra adalah pengembangan sistem produksi yang lebih besar untuk mengoptimalkan jumlah produksi seiring dengan permintaan konsumen. Penggunaan teknologi yang minim dalam menunjang kinerja produksi dan pemasaran produk oleh perusahaan Sumber Karya Putra perlu dilakukan pembenahan secara bertahap demi perkembangan usaha.

## **Metode**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di CV Sumber Karya Putra di Jalan Kalibodri No 03, Kalioso, Salatiga pada bulan November – Januari 2023. Peneliti memilih lokasi tersebut secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa perusahaan turun-temurun Sumber Karya Putra

sudah memasuki usaha generasi ketiga. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti faktor keberhasilan bertahan usaha serta strategi pengembangan yang diterapkan oleh CV. Sumber Karya Putra.

### **Jenis Penelitian dan Teknik Penentuan Informan**

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan untuk menentukan informan dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut pendapat Sutopo (2006) penentuan informan dilakukan secara purposive yaitu dengan kecenderungan peneliti untuk menentukan informan yang dianggap memiliki informasi lengkap dan dapat dipercaya. Informan dibagi menjadi dua kategori yaitu kunci Informan dan Informan. *Key informant* adalah penerus generasi ketiga sekaligus pemilik dari perusahaan Sumber Karya Putra yang memahami kinerja produksi dan terlibat langsung dalam pengelolaan dan pemasaran tahu mulai pada tahun 2011 sampai saat ini. *Informant* adalah seorang karyawan yang bergerak dibidang produksi. Yang terlibat langsung dalam penelitian adalah Bapak Wahyono dan Bapak Bandi yang merupakan karyawan aktif di Sumber Karya Putra.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara bersama pihak Sumber Karya Putra, sedangkan data sekunder berupa data jumlah sentra industri tahu Salatiga yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika (BPS) Salatiga.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis SWOT. Rangkuti (2017), analisis SWOT adalah analisis yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*). Menurut Fahmi (2013), untuk menganalisis secara lebih tentang SWOT, maka dapat dilihat dengan faktor eksternal dan faktor internal sebagai berikut:

1. Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Analisis internal dilakukan untuk mendapatkan faktor kekuatan yang akan digunakan dan faktor kelemahan yang akan diantisipasi.

2. Matriks EFAS (*External Factor Analysis Summary*)

Analisis eksternal dilakukan untuk mengembangkan faktor peluang yang dimanfaatkan dan faktor ancaman yang dihindari.

## Analisis Matriks SWOT

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT untuk mengidentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal secara sistematis guna merumuskan strategi yang diperlukan. Matriks SWOT ini menggambarkan 4 tipe strategi, yaitu strategi kekuatan-peluang (S-O), strategi kelemahan-peluang (W-O), strategi kekuatan-ancaman (S-T), dan strategi kelemahan-ancaman (W-T).

Tabel 1.1 Matriks SWOT

<i>Internal</i> Eksternal	<i>Strengths (S)</i> Tentukan 5-10 Faktor kekuatan perusahaan	<i>Weakness (W)</i> Tentukan 5-10 Faktor kelemahan perusahaan
<i>Opportunity (O)</i> Tentukan 5-10 Faktor peluang perusahaan	<b>Strategi S-O</b> Memanfaatkan kekuatan untuk menarik keuntungan dari peluang yang ada	<b>Strategi W-O</b> Meminimalisir kelemahan dengan cara memanfaatkan peluang yang ada
<i>Treats (T)</i> Tentukan 5-10 Faktor ancaman perusahaan	<b>Strategi S-T</b> Memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi dampak dari ancaman yang dihadapi	<b>Strategi W-T</b> Menciptakan strategi untuk mengurangi kelemahan dan mengatasi ancaman

Sumber: David (2011)

## Kuadran Posisi SWOT

Tahap kerja selanjutnya yaitu dengan cara menghitung jumlah skor yang didapat dari kedua matriks, yang dimana hal tersebut untuk mengetahui kuadran posisi suatu wilayah atau kawasan dilihat dari potensi yang ada. Posisi yang dimaksud adalah posisi untuk mengetahui letak potensi Sumber Karya Putra. Rumus matriks IFAS yaitu, ( $X = \text{Kekuatan} - \text{Kelemahan}$ ) dan rumus matriks EFAS adalah ( $Y = \text{Peluang} - \text{Ancaman}$ ).

## Hasil dan Pembahasan

### Gambaran Umum Perusahaan

CV Sumber Karya Putra merupakan perusahaan industri tradisional yang bergerak di sektor makanan berupa tahu putih. CV Sumber Karya Putra adalah perusahaan turun temurun dari generasi ke generasi. Pada awal perusahaan berdiri pada tahun 1945 itu berlokasi di Tingkir, Salatiga dan kemudian beralih ke generasi kedua pada tahun 1974 dan berpindah kelokasi Jalan Kalibodri No 03. RT 01/02 Kalioso Salatiga pada tahun 2009 beralih ke generasi ketiga atas nama Aditya Sito Pamungkas sampai dengan saat ini.

Proses produksi tahu putih pihak Sumber Karya Putra mempekerjakan tiga pegawai yang sudah professional. Perusahaan menggunakan bahan baku yang berkualitas impor dan peralatan yang cukup memadai. Perusahaan Sumber Karya Putra juga bekerja sama dengan pihak Dinas Kesehatan untuk menguji kualitas dan kewanamanan tahu mereka, hal ini menjadi poin penting dalam meningkatkan citra perusahaan Sumber Karya Putra.

### **Analisis Matriks *Internal Faktor Evaluation* (IFAS)**

Perhitungan matriks IFAS yaitu dengan menjumlahkan semua total dari jawaban responden dari faktor internal yaitu faktor kekuatan dan faktor kelemahan, dalam melakukan perhitungan terhadap tingkat signifikan dalam perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

<b>No</b>	<b>Faktor Internal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Skor</b>
<b>Kekuatan</b>				
1	Lokasi strategis	0,15	4	0,60
2	Kualitas tahu yang sangat bagus dan sehat	0,15	4	0,60
3	Kebersihan lingkungan produksi	0,10	3	0,30
4	Kemampuan untuk memenuhi tren pasar	0,10	3	0,30
5	Harga jual tahu yang terjangkau	0,05	3	0,15
<b>Kelemahan</b>				
6	Kurangnya modal dalam mengembangkan industri tahu	0,05	3	0,15
7	Pemasaran produk secara lokal	0,15	3	0,45
8	Minimnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi	0,10	2	0,20
9	Kurangnya pengaplikasian teknologi baru untuk produksi	0,05	2	0,10
10	Standar keamanan pangan	0,10	3	0,30
<b>Total</b>		<b>1,00</b>		<b>3,15</b>

Sumber: Analisis Data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan hasil dari pembobotan, rating dari skoring yang diperoleh dari matrik IFAS, bahwa perusahaan Sumber Karya Putra dengan faktor kekuatan

dan kelemahan memiliki skor di atas 2,5 atau berada pada posisi internal yang cukup kuat dengan total skor 3,15.

Tabel 2. Analisis Matriks EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

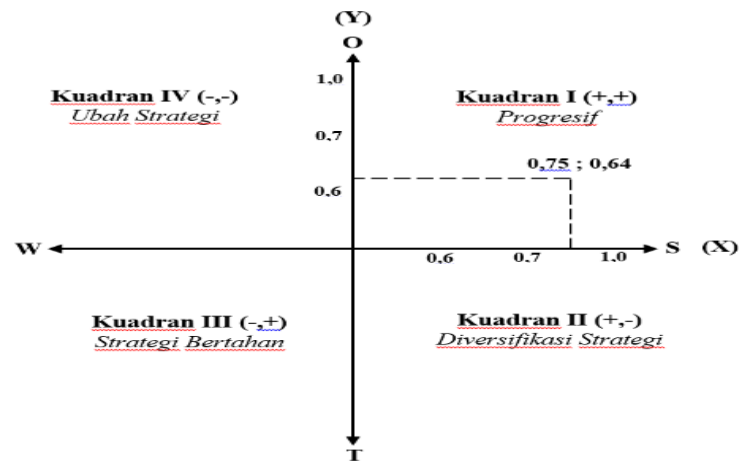
No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
<b>Peluang</b>				
1	Kepercayaan konsumen	0,12	4	0,48
2	Perkembangan sistem produksi untuk lebih besar	0,08	3	0,24
3	Peningkatan sarana pemasaran produk melalui <i>e-commerce</i>	0,12	3	0,36
4	Inovasi produk tahu baru	0,12	3	0,36
5	Permintaan konsumen tinggi	0,12	4	0,48
<b>Ancaman</b>				
6	Isu-isu lingkungan	0,12	3	0,36
7	Perubahan tren atau gaya hidup konsumen	0,08	3	0,24
8	Fluktuasi harga tahu akibat bahan baku kedelai naik	0,12	3	0,36
9	Persaingan harga antar perusahaan	0,08	3	0,24
10	Pertumbuhan produk alternatif	0,04	2	0,08
<b>Total</b>		<b>1,00</b>		<b>3,20</b>

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 1.3 hasil total skor EFAS untuk peluang dan ancaman adalah 3,20 menunjukkan bahwa perusahaan Sumber Karya Putra merespon peluang dengan baik dan menghindari ancaman di pasar industri

### **Kuadran SWOT**

Berdasarkan hasil analisis matrik *Internal Factors Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factors Analysis Summary* (EFAS) yang telah dilakukan, total nilai skor matrik IFAS untuk kekuatan sebesar 1,95 dan total skor kelemahan sebanyak 1,20. Total skor untuk matrik EFAS untuk peluang yaitu 1,92 dan total skor ancaman bernilai 1,28. Hasil pengurangan total skor matriks IFAS (kekuatan-kelemahan) maka didapat nilai skor sebesar 0,75 dan hasil pengurangan total skor EFAS (peluang-ancaman) didapat total nilai skor 0,64. Langkah selanjutnya adalah memasukkan nilai skor masing -masing dari matrik IFAS dan EFAS kedalam kuadran SWOT. Sumber Karya Putra terletak pada kuadran pertama (1) yang menunjukkan sifat *progresif*.



Gambar1. Kuadran SWOT

## Matriks SWOT

Matriks SWOT menghasilkan empat kelompok strategi pemasaran yaitu strategi SO (*Strength-Opportunities*), strategi WO (*Weakness-Opportunities*), strategi ST (*Strength-Threats*) dan strategi WT (*Weakness-Threats*).

### 1. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*)

#### SO1. Mempunyai lokasi yang strategis guna meningkatkan pemasaran

Pemilihan lokasi yang strategis harus dipertimbangkan dengan matang dengan tujuan mendorong penjualan serta memaksimalkan pemasaran untuk keuntungan usaha. Sumber Karya Putra memilih lokasi produksi yang awalnya berlokasi di Tingkir pindah ke Kalioso yang dekat dengan pasar penjualan dan memberikan keuntungan bagi usaha.

### 2. Strategi WO (*Weakness-Opportunities*)

#### WO1. Meningkatkan kualitas dan keamanan pangan untuk mendapatkan kepercayaan konsumen.

Membangun kepercayaan konsumen merupakan hal penting bagi pelaku usaha dalam mempertahankan konsumen. Kepercayaan konsumen dipengaruhi oleh banyak hal, seperti kualitas dan keamanan produk. Pelaku usaha harus lebih transparan terhadap konsumen dan menjamin keamanan produk dengan bukti uji lab yang sesuai dengan standar keamanan pangan. Hal ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan kepercayaan konsumen

### 3. Strategi ST (*Strengths-Threats*)

#### ST1. Memberikan tahu kualitas bagus dengan harga jual yang terjangkau dan mampu bersaing dengan produsen lain.

Harga yang ditentukan oleh perusahaan Sumber Karya Putra sudah melalui berbagai pertimbangan yang matang atas dasar besarnya biaya produksi dan berbagai faktor dengan

tujuan agar perusahaan memperoleh laba. Sumber Karya Putra memberikan harga yang cukup baik sebesar Rp.800/biji. Kualitas tahu yang cukup bagus menjadi suatu patokan untuk menarik minat konsumen dengan harga yang mampu bersaing dengan produsen lain.

#### 4. Strategi WT (*Weakness- Threats*)

##### **WT1. Memanfaatkan teknologi guna mengembangkan usaha dan memperluas pangsa pasar.**

Teknologi dapat membantu perusahaan mempercepat proses bisnis dan meningkatkan efisiensi operasi perusahaan. Ini membuat perusahaan Sumber Karya Putra lebih kompetitif dalam pasar, dan memungkinkan perusahaan Sumber Karya Putra untuk memanfaatkan informasi dan analisis untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan menjangkau pasar yang luas.

#### **Kesimpulan dan Saran**

Faktor yang menentukan keberhasilan industri tahu CV Sumber Karya Putra adalah lokasi strategis, kualitas produk yang bagus, inovasi produk, sumber daya manusia dan manajemen yang baik. Faktor internal dan eksternal yang memengaruhi strategi pengembangan CV Sumber Karya Putra memiliki nilai IFAS tertinggi sebesar 0,60 dan EFAS sebesar 0,45. Strategi pengembangan industri tahu Sumber Karya Putra berada pada kuadran 1 (*progresif*) yaitu tumbuh dan berkembang. Strategi yang digunakan perusahaan Sumber Karya Putra adalah SO (*Strength-Opportunities*), yakni mempunyai lokasi yang strategis dan kualitas tahu yang bagus dan sehat guna meningkatkan kepercayaan konsumen. Hal yang perlu diperhatikan adalah penggunaan media sosial sebagai sarana promosi dan penjualan serta pengaplikasian teknologi baru untuk meningkatkan kualitas produk.

#### **Ucapan Terimakasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aditya Sito Pamungkas selaku pemilik CV Sumber Karya Putra yang telah bersedia membantu dalam melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini sehingga artikel dapat terselesaikan dengan baik dan kepada Universitas Kristen Satya Wacana serta Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian dan penulisan tugas akhir.



## Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Rangkuti, F. 2017. *Analisis SWOT (Edisi Cetak)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Udayana, Gusti Bagus. 2011. Peran Agroindustri dalam Pembangunan Pertanian. *Jurnal Singhadwala*. Edisi 44 Februari 2011 pp 3-8.
- David, Fred R. 2011. *Strategic Management*, Buku 1 Edisi 12. Jakarta : Pearson Prentice Hall.